



PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

- 1) Sejauh mana partisipasi ibu/bapak dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini di Desa buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?
- 2) Bagaimana sikap ibu/bapak dengan adanya sekolah PAUD di Desa buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali?
- 3) Apakah bapak/ibu ada kemauan untuk menyekolahkan anaknya di PAUD?
- 4) Faktor apa yang membuat ibu/bapak tidak mau memasukkan anaknya di PAUD?
- 5) Menurut Ibu/bapak, perubahan apa saja yang terjadi ketika ibu mengajar anak ibu di rumah?
- 6) Apakah anak ibu/bapak lebih pintar ketika belajar di rumah bersama ibu, ketimbang belajar di sekolah bersama teman-teman dan para pendidik PAUD.
- 7) Menurut ibu/bapak apakah anak ibu lebih senang berada di lembaga pendidikan anak usia dini atau di rumah?
- 8) Pelajaran-pelajaran apa saja yang ibu/bapak lakukan ketika mengajarkan anak ibu di rumah?
- 9) Mengapa ibu/bapak begitu tidak percaya dengan lembaga pendidikan anak usia dini?
- 10) Apakah selama anak anda belajar di rumah bersama ibu/bapak, dia tidak pernah merasa jenuh atau bosan?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Roni
 Tempat : Desa Buajangka
 Waktu : 28 Mei 2021

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Sejauh mana partisipasi bapak dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini yang ada di Desa Buajangka ini	Kalau saya sejauh ini sangat mendukung adanya pendidikan anak usia dini ini karena bisa membantu anak-anak untuk mendapatkan pendidikan sejak dini, akan tetapi istri saya yang tidak membiarkannya untuk bersekolah karena anak saya masih sangat kecil untuk dituntut belajar.
2.	Bagaimana sikap ibu/bapak dengan adanya pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka ini	Kalau saya melihat banya dari orang tua yang tidak begitu peduli dengan adanya pendidikan anak usia dini ini buktinya saja banyak yang belum menyekolahkan anaknya padahal pemerintah sudah menyiapkan fasilitas sekolah.
3.	Bagaimana peran bapak sebagai orang tua dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka	Saya hanya memberi pengarahan kepada anak saya tentang apa itu pendidikan anak usia dini, apa yang dilakukan disekolah ketika didalam kelas, tidak memaksanya untuk sekolah karena usianya yang masih terpaud sangat kecil

4.	<p>Bagaiman Bentuk pendidikan yang bapak terapkan kepada anak ketika bapak memilih mengajar anak di rumah ketimbang di sekolah</p>	<p>Kalau saya jarang mengajarkan anak karena sibuk melaut, hanya kadang kalau ada waktu saya ajar, tapi kalau cape istri saya yang mengajarnya seperti belajar berhitung, mengenal huruf dan mengeja namanya.</p>
----	--	---



Nama : Hadaria
 Tempat : Desa Buajangka
 Waktu : 29 Mei 2021

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah Ibu ada kemauan untuk menyekolahkan anak ibu	Sebenarnya keinginan kami untuk menyekolahkan anak saya itu ada namun anak saya penakut sama orang lain nanti orang yang dia kenal saja dia nda takuti jadi saya tidak memaksanya karena walaupun di sekolahkan pastinya dia menangis,
2.	Apakah anak ibu lebih senang di sekolah atau di rumah	Anak saya lebih senang bermain dirumah dengan temannya daripada disekolah, karena pernah saya bawa kesekolah pas mau ditinggal pulang dia menangis mau ikut pulang juga
3.	Bagaimana cara ibu menyikapi anak ibu yang tidak mau sekolah, apakah ibu tetap tidak akan menyekolahkannya	Kalau dirumah biasa kakaknya mengajarnya bernyanyi anak-anak atau menonton videonya, saya juga mengajarnya berhitung, hanya itu saja karena anak saya susah untuk paham mungkin karena usianya masih kecil jadi dia tidak cepat paham.



Nama : Nurmiati
 Tempat : Desa Buajangka
 Waktu : 31 Mei 2021

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Faktor apa yang membuat ibu tidak memasukkan anak ibu di PAUD	Saya tidak menyekolahkan anak saya itu karena saya sangat sibuk apa lagi saya sebagai ibunya ketika pagi hari saya menyiapkan bekal suami, beres-beres rumah, belum lagi memasak, karena sekolah PAUDnya itu jauh dari rumah saya harus mendayung lagi.
2.	Menurut Ibu apakah anak ibu lebih senang berada di lembaga pendidikan anak usia dini atau dirumah	Kalau bentah dirumah daripada di sekolah itu anak saya lebih suka dirumah Karen banyak teman-teman seusianya yang datang bermain bersamanya dirumah, seperti main menggambar, belajar menulis.
3.	Apakah sebelumnya ada dukungan dari pemerintah atau sosialisasi mengenai pendidikan anak usia dini	Sejauh ini belum ada sisoalisasi mengenai pendidikan anak usia dini, saya juga nda tau kalau mereka sosialisasinya di rumah-rumah yang lain kalau dirumah saya tidak ada. Dukungan dari pemerintah ada tapi hanya menyuruh kita untuk menyekolahkan anak-anak kami di PAUD Pelita Bunda Desa Buajangka.
4.	Jika anak ibu ingin bersekolah juga seperti teman-temannya yang lain bagaimana sikap Ibu menanggapi	Kalaupun anak saya ada keinginan untuk bersekolah saya juga tidak akan menyekolahkan, karena kalau dia sekolah saya tambah repot belum mengurus dia mau berangkat sekolah, belum lagi mengurus bekal suami, beres-beres rumah,

	<p>maka dari itu saya belum ada keinginan untuk menyekolahkan nya, biar saja nanti dia sudah besar baru dia sekolah. Tapi kalau saya ada waktu maka saya mengajarnya mengenal huruf, menghitung, saya ajar sebisa saya saja yang saya ketahui.</p>
--	--



Nama : Hana
 Tempat : Desa Buajangka
 Waktu : 3 Juni 2021

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah ada keinginan Ibu untuk menyekolahkan anak Ibu di lembaga PAUD	Untuk saat ini saya belum ada keinginan untuk menyekolahkan anak saya lebih baik saya mengajarnya dirumah saja karena biar dia sekolah pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan yang kita ajar di rumah
2.	Menurut Ibu perubahan apa saja yang terjadi ketika ibu mengajar anak ibu di rumah	Sejauh ini anak saya sudah bisa berhitung, dia sudah bisa menghafal huruf abjad, bisa menulis namanya sendiri, kalau kita suruh baca surah alfatih dia juga sudah bisa walaupun kadang tidak sampai hurufnya, terbalik tapi sedikit demi sedikit pasti dia akan bisa
3.	Menurut ibu apakah anak ibu lebih senang berada di lembaga pendidikan anak usia dini atau dirumah	Kalau masalah itu saya juga tidak bisa menentukan karena semenjak adanya lembaga PAUD di Desa Buajangka ini saya belum pernah membawa anak saya ke sekolah, tapi kalau di rumah anak saya senang karena saya belikan mainan kesukaannya yang membuat dia bisa betah di rumah.



Nama : Ranti
 Tempat : Desa Buajangka
 Waktu : 4 Juni 2021

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Mengapa Ibu lebih memilih mengajar anak dirumah daripada di sekolah.	Kalau anak saya belajar dirumah lebih mudah di pantau tidak ada ketakutan lagi, saya juga bisa sambil kerja pekerjaan rumah, tidak banyak mengeluarkan biaya, karena kalau di sekolah anak saya kuat jajan kadang hampir 10 ribu setiap hari, dirumah lebih baik karena anak saya tidak kuat jajan.
2.	Apakah anak ibu/bapak lebih pintar ketika belajar dirumah bersama ibu, ketimbang belajar di sekolah bersama teman-teman dan para pendidik PAUD	Masalah pintar belum sepenuhnya sih tapi sedikit demi sedikit sudah ada perubahan, tidak seperti di umur 3 tahun biar bilang mama saja dia tidak tahu, sekarang di umur 5 tahun ini sudah bisa bicara dan bisa paham apa yang kita ajarkan walaupun kadang harus di ulang-ulang.
3.	Pelajaran-pelajaran apa saja yang Ibu lakukan ketika mengajarkan anak ibu di rumah	Saya belum menekankannya untuk belajar yang lain dulu, saya lebih fokus mengajarkannya untuk membetulkan kalimat yang di ucapkannya, ada beberapa huruf yang dia tidak bisa ucapkan seperti huruh, R, D, K, dengan S.



PEDOMAN OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1.	Lokasi	Lokasi dari penelitian ini berada di Desa Buajangka, Kec. Bungku Selatan yaitu para orang tua msyarakat Suku Bajo yang tidak begitu peduli dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Lokasi ini berada di lingkungan masyarakat suku bajo.
2.	Kondisi orang tua masyarakat Suku Bajo	Kondisi orang tua masyarakat Suku Bajo sangat baik, hanya saja masalah dalamnya yaitu mereka tidak begitu mementingkan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini bagi anak-anaknya
3.	Interaksi antara anak dengan orang tua masyarakat Suku Bajo	Interaksi yang terjalin antara anak dan orang tua sangat baik karena anak dan orang tua begitu akrab, dan orang tua juga banyak meluangkan waktu untuk mengajar anaknya,
4.	Sosialisasi yang dilakukan terhadap orang tua masyarakat Suku Bajo	Sosialisasi yang dilakukan terhadap orang tua masyarakat Suku Bajo sangat kurang, orang tua kebanyakan kurang memperhatikan akan pentingnya suatu pendidikan mereka lebih memikirkan dengan ajaran yang mereka terapkan kepada anaknya akan lebih baik di bandingkan ajaran yang ada di lembaga pendidikan anak usia dini.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

NO	JENIS DOKUMENTASI
1.	Profil Desa Buajangka
2.	Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Sikap orang tua terhadap Pentingnya pendidikan anak usia dini Masyarakat suku bajo, di Desa Buajangka, Kab. Bungku Selatan Kab. Morowali



Tabel 1

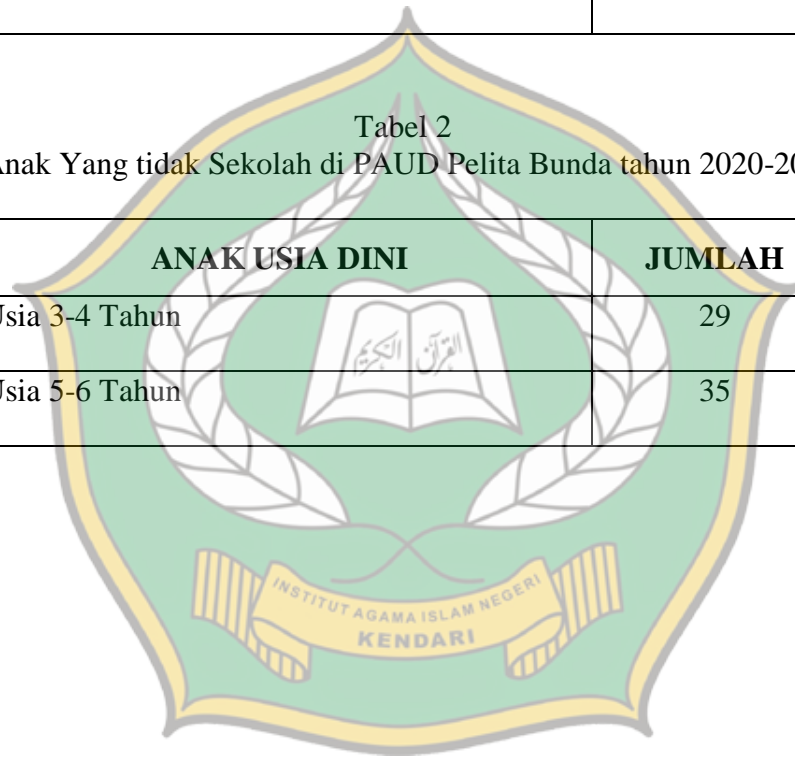
Jumlah Anak Yang Sekolah di PAUD Pelita Bunda tahun 2020-2021

NO	ANAK USIA DINI	JUMLAH
1.	Usia 3-4 Tahun	12
2.	Usia 5-6 Tahun	18

Tabel 2

Jumlah Anak Yang tidak Sekolah di PAUD Pelita Bunda tahun 2020-2021

NO	ANAK USIA DINI	JUMLAH
1	Usia 3-4 Tahun	29
2	Usia 5-6 Tahun	35



**Kegiatan anak-anak yang tidak sekolah di PAUD Pelita Bunda Desa
Buajangka Kecamatan Bungku Selatan kabupaten morowali**







Kegiatan anak yang sekolah di PAUD Pelita Bunda Desa Buajangka

Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali



DAFTAR INFORMAN


DAFTAR INFORMAN

NO	Nama-Nama Informan	Jenis Kelamin	Pekerjaan/Jabatan	Tanda Tangan
1.	Haerani	P	Ibu Rumah Tangga	
2.	Armint	P	Ibu Rumah Tangga	
3.	Aling	L	Nelayan	
4.	Erna	P	Ibu Rumah Tangga	
5.	Nila	P	Ibu Rumah Tangga	
6.	Seniawati	P	Ibu Rumah Tangga	
7.	H. Sundu	L	Tokoh Adat	
8.	Satri	P	Ibu Rumah Tangga	
9.	Mina	P	Pekerja paruh waktu	
10.	Numing	P	Ibu Rumah Tangga	
11.	Erin	P	Ibu Rumah Tangga	
12.	Laming	L	Nelayan	
13.	Lela	P	Ibu Rumah Tangga	
14.	Hasanun	P	Ibu Rumah Tangga	
15.	Ming	P	Ibu Rumah Tangga	
16.	Endang	P	Guru SD	
17.	Rini	P	Ibu Rumah Tangga	
18.	Mayana	P	Guru SMP	
19.	Raya	P	Ibu Rumah Tangga	
20.	Hajar Aswat	L	Kaepala Desa	

21	Hamsaleh	L	Kaur Pemerintahan	<i>Kaur</i>
22	Anton	L	Kepala Dusun II	<i>Anton</i>
23	Buhaera	L	Tokoh Agama	<i>Buhaera</i>
24	Kindang	P	Guru PAUD	<i>Kindang</i>
25	Roni	L	Nelayan	<i>Roni</i>
26	Hadaria	P	Ibu Rumah Tangga	<i>Hadaria</i>
27	Nurmiati	P	Ibu Rumah Tangga	<i>Nurmiati</i>
28	Ranti	P	Ibu Rumah Tangga	<i>Ranti</i>



LAMPIRAN SURAT PENELITIAN

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 09 Maret 2021

K e p a d a
Yth Bupati Morowali
Di - MOROWALI

Nomor : 070/767/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0373/FATIK/TL.00/03/2021 tanggal, 08 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Karisma
NIM : 17010105043
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pekerjaan : Mpahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"SIKAP ORANG TUA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MASYARAKAT SUKU BAJO DESA BUAJANGKA KEC. BUNGU SELATAN KAB. MOROWALI".

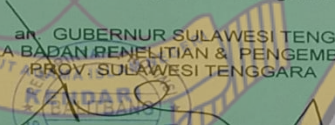
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 09 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. SUKANTO TODONG, MSP, MA
Pembina Utama Madya, Col. IV/d
Nip. 49680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Morowali di Tempat;
5. Camat Bungku Selatan di Tempat;
6. Kepala Desa Buajangka di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN SURAT BALASAN DARI DESA



PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI KECAMATAN BUNGKU SELATAN DESA BUAJANGKA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: / 01.81 /BJK / V /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala desa Buajangka kecamatan bungku selatan kabupaten morowali propinsi Sulawesi tengah menerangkan bahwa;

Nama :KARISMA

NIM/STAMBUK :17010105043

Program studi : PLAUD

Agama : Islam

Fakultas : TARBIYAH Dan ILMU KEGURUAN

Kampus : IAIN KENDARI

Bahwa nama di atas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di desa buajangka kecamatan bungku selatan kabupaten morowali , guna penyusunan skripsi mulai tanggal 25, Maret s/d 4 April 2021 dengan judul "*sikap orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini masyarakat suku bajo desa buajangka kecamatan bungku selatan kabupaten morowali*"

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buajangka, 4 Juni 2021

An. Kepala desa buajangka



RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Karisma
Tempat/Tanggal Lahir : Sainoa, 12 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTN Spp Ranomeeto Regency 3 blok a no. 20
Nomor Telepon : 085398758740

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 1 Buajangka
SMP/MTS : SMPN 1 Bungku Selatan
SMA/MA : SMAN 1 Bungku Selatan
Perguruan Tinggi : IAIN KENDARI

C. Data Keluarga

Nama Ayah : Mustamin (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Nama Ibu : Haerana
Pekerjaan : IRT
Saudara Kandung : Musdalifa
Dina Nurtalisa